

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Wisata Pahlawan Street Center Kota Madiun dengan jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Usaha (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y) di Wisata Pahlawan Street Center Kota Madiun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,089 > 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan modal usaha belum tentu diikuti oleh peningkatan pendapatan apabila tidak didukung oleh pengelolaan usaha yang efektif.
2. Lokasi Usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y) di Wisata Pahlawan Street Center Kota Madiun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM diterima. Semakin strategis lokasi usaha yang dimiliki, maka semakin besar peluang memperoleh konsumen dan meningkatkan pendapatan.

3. Jam Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y) di Wisata Pahlawan Street Center Kota Madiun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM diterima. Semakin optimal jam operasional usaha, maka semakin besar peluang memperoleh penjualan dan meningkatkan pendapatan UMKM.
4. Modal Usaha (X1), Lokasi Usaha (X2), dan Jam Kerja (X3) memiliki signifikan Terhadap Variabel Pendapatan UMKM (Y). Berdasarkan berdasarkan uji f di ketahui 20,157 dengan tingkat signifikan 0,000. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM semakin besar.

B. Saran

1. Implikasi

a. Bagi Teoritis

Secara konseptual, studi ini membuktikan bahwa Modal Usaha (X1) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan. Sebaliknya, Lokasi Usaha (X2) dan Jam Kerja (X3) terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan. Temuan ini memperkaya literatur mengenai pengembangan UMKM, mempertegas bahwa keberhasilan finansial tidak semata-mata bertumpu pada besaran modal, melainkan juga ditentukan oleh

variabel strategis lain. Riset ini memperkuat teori bahwa aspek non-finansial seperti pemilihan lokasi yang strategis dan efektivitas manajemen waktu operasional-memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong performa bisnis.

b. Implikasi Praktis bagi Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil penilaian, pelaku UMKM di Wisata Pahlawan Street Center kota Madiun disarankan lebih mengoptimalkan faktor-faktor yang terbukti memengaruhi pendapatan, khususnya Lokasi Usaha dan Jam Kerja. Pelaku UMKM perlu memanfaatkan lokasi usaha menata tempat secara menarik agar para pelanggan lebih tertarik karena menjaga kebersihan dan kerapian. Memasang papan nama sebagai media promosi dan papan nama yang di jual, serta juga memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga bisa menarik pelanggan lebih banyak konsumen.

Selain itu, menjaga jam operasional yang konsisten dan mengatur jam sesuai dimana jam kunjungan paling ramai. Dengan tingkat kunjungan yang tinggi dapat meningkatkan peluang terjadinya transaksi serta meningkatkan pendapatan lebih tinggi.

Meskipun modal usaha dalam penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, para pelaku usaha UMKM tetap perlu mengelola modal secara efektif dan efisien. Dalam

penambahan modal usaha sebaiknya di arahkan pada peningkatan produktivitas usaha, seperti memperbaiki kualitas produk, menambah variasi produk, dan meningkatkan pelayanan, sehingga modal yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perkembangan usaha UMKM.

c. Implikasi bagi Pengelola Wisata Pahlawan Street Center

Mengingat signifikansi faktor lokasi, pihak pengelola kawasan berkewajiban merancang tata ruang lapak secara adil dan terstruktur. Langkah ini penting agar semua pelaku UMKM mendapatkan peluang eksposur yang setara di mata pengunjung. Selain itu, pengelola perlu terus membenahi infrastruktur penunjang seperti fasilitas parkir yang memadai, sanitasi lingkungan, sistem pencahayaan, serta promosi kawasan secara berkala guna meningkatkan volume arus wisatawan yang berujung pada peningkatan omset pedagang.

d. Implikasi bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kota Madiun dapat mengadopsi hasil riset ini sebagai pijakan dalam menggodok regulasi dan program kerja. Intervensi pemerintah terhadap UMKM sebaiknya mulai digeser; tidak lagi sekadar berfokus pada penyaluran bantuan modal, melainkan lebih diarahkan pada program penguatan kapasitas *skill* (kapabilitas). Pelatihan intensif mengenai manajemen bisnis modern, literasi keuangan, strategi

pemasaran digital, dan operasional usaha akan menjadi modal utama UMKM untuk tumbuh secara berkelanjutan

e. Implikasi Kebijakan Pembangunan UMKM

Mengingat posisi geografis (lokasi) dan fleksibilitas waktu (jam kerja) memiliki pengaruh yang jauh lebih konkret daripada variabel modal, kebijakan makro pembangunan UMKM di area wisata perlu dititikberatkan pada penciptaan ekosistem bisnis yang kondusif. Kebijakan ke depan harus memprioritaskan kemudahan aksesibilitas kawasan, standarisasi tata ruang usaha, serta regulasi jam operasional yang adaptif terhadap dinamika ekonomi lokal. Hal ini diharapkan mampu memperkuat daya saing sekaligus taraf hidup para pelaku UMKM.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai dampak Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Jam Kerja terhadap Omset UMKM di kawasan Wisata Pahlawan Street Center Kota Madiun, berikut beberapa saran strategis yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Pelaku UMKM

a. Optimalisasi Modal

Walaupun studi ini mendapati bahwa modal tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan, aspek ini tetap krusial untuk operasional. Pelaku usaha disarankan lebih bijak mengalokasikan modal ke sektor produktif, seperti

peningkatan mutu produk, pembaruan alat produksi, maupun efisiensi biaya.

b. Membongkar Potensi Lokasi

Mengingat lokasi terbukti membawa pengaruh positif dan signifikan, pedagang harus cerdas memanfaatkan ruang. Kenyamanan lapak, kebersihan sekitar, serta visualisasi lapak (seperti spanduk atau *signage* yang menarik) perlu ditingkatkan guna memikat wisatawan yang melintas.

a. Membongkar Potensi Lokasi:

Mengingat lokasi terbukti membawa pengaruh positif dan signifikan, pedagang harus cerdas memanfaatkan ruang. Kenyamanan lapak, kebersihan sekitar, serta visualisasi lapak (seperti spanduk atau *signage* yang menarik) perlu ditingkatkan guna memikat wisatawan yang melintas. Bagi Pengelola Wisata Pahlawan Street Center

2. Bagi Pengelola Wisata Pahlawan Street Center

Pihak pengelola disarankan terus membenahi infrastruktur penunjang, menjaga keasrian, dan menambah daya tarik estetika kawasan. Semakin ramai dan nyamannya destinasi ini bagi pelancong, secara otomatis akan mendongkrak volume konsumen bagi UMKM di dalamnya.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kota Madiun diharapkan hadir secara konsisten melalui program stimulasi seperti pelatihan literasi keuangan, transformasi digital, serta standardisasi produk. Selain itu, regulasi yang berpihak pada kenyamanan ekosistem usaha lokal sangat diperlukan.

4. Bagi Agenda Penelitian Mendatan

Untuk penelitian berikutnya, disarankan merambah variabel baru di luar model ini-misalnya adopsi *e-commerce*, kreativitas produk, loyalitas pelanggan, atau rekam jejak berwirausaha.

Memperluas cakupan wilayah riset dan memperbanyak sampel juga akan memberikan potret yang lebih utuh dan berlaku umum (*generalizable*).